



Model Sistem Pembelajaran dengan Pendekatan *Case Method* pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan

Riski Hernando

Universitas Jambi, Jambi, Indonesia.

Alamat e-mail corresponding author: riskihernando@unja.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel

Tanggal Submit 17 Januari 2023

Tanggal revisi 20 Maret 2023

Tanggal Accepted 26 Maret 2023

Key words:

Case Method, Learnings System

Models, Advanced Accounting Course.

DOI:

10.36805/akuntansi.v8i1.3569

Open access under Creative
Common Attribution-ShareAlike
(CC-BY-SA)



ABSTRACT

The purpose of this study was to find out in depth the application of the learning system with a project based learning model with a case method approach in Advanced Financial Accounting courses in the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Jambi. The population in this study were fifth semester students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Jambi, with the research sample being all fifth semester students taking advanced financial accounting courses taught by researchers in 2022. The research approach uses qualitative studies by observing and observing in-depth student study results with a project based learning learning model with a case method approach. The results showed that the use of the project based learning model with the case method approach was able to increase student creativity and innovation in understanding the complex Advanced Financial Accounting course.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam penerapan dari Sistem pembelajaran dengan model *project based learning* dengan pendekatan *case method* pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa semester lima Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dengan sampel penelitian ialah seluruh mahamahasiswa semester lima yang mengambil mata kuliah akuntansi keuangan lanjutan yang diampu oleh peneliti pada tahun 2022. Pendekatan penelitian menggunakan studi kualitatif dengan mengamati dan mengobservasi secara mendalam hasil studi mahamahasiswa dengan model pembelajaran *project based learning* dengan pendekatan *case method*. Hasil penelitian diperoleh bahwa penggunaan model *project based learning* dengan pendekatan *case method* mampu meningkatkan kreatifitas dan inovasi mahasiswa dalam memahami mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan yang begitu kompleks.

1. Pendahuluan

Dinamika perekonomian yang semakin maju di era globalisasi saat ini mendorong para pelaku usaha untuk dapat bersaing di tengah persaingan (Afrizal et al, 2020a; Firdaus et al. 2023; Hernando, 2020; Neldawaty dan Hernando, 2021; Rafiqi et al. 2022; Syofyan et al. 2021). Berbagai strategi dilakukan telah dirumuskan oleh pimpinan dan jajaran organisasi untuk dapat mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan (Hernando et al. 2022; Hernando, Abdurrahman dan Prasetyo, 2020; Hernando, Prasetyo dan Abdurrahman, 2020). Pelaku bisnis didorong untuk transparan kepada publik (Adriani et al. 2023; Junaidi et al. 2022;

Prajanto, 2020). Selain itu juga harus akuntabel dalam penyusunan laporan keuangan serta relevan dan terpercaya (Afrizal et al. 2020b).

Dunia bisnis akhir-akhir ini menyaksikan peristiwa beberapa pelaku usaha melakukan akuisisi antar perusahaan (Afrizal et al. 2020a). Selain itu juga terjadi penggabungan usaha antar perusahaan yang melibatkan banyak perusahaan besar dan ternama, baik nasional maupun multinasional. Hal ini menarik karena ditandai dengan perubahan yang cepat dan kompleksitas yang tinggi (Baker et al. 2018). Termasuk regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) harus mampu merespon dengan cepat kompleksitas kegiatan penggabungan usaha yang dilakukan oleh para pelaku usaha tersebut.

Struktur perusahaan yang tadinya tradisional telah menjelma menjadi entitas baru. Dimana, entitas baru tersebut terjadi karena praktik bisnis terkini dituntut untuk mampu beradaptasi dengan dinamika persaingan global yang semakin kompetitif (Ambia et al. 2022; Hernando, 2021; Janah et al. 2022; Mansur et al. 2021; Mansur et al. 2021; Mansur et al., 2022; Mansur et al. 2023). Selain itu, praktik bisnis juga dituntut untuk bertahan dari isu globalisasi, risiko bisnis, regulasi pemerintah yang kompleks seperti regulasi perpajakan (Baker et al. 2018; Friyani dan Hernando, 2019; Herawaty dan Hernando, 2021; Putri et al. 2021; Syofyan dan Hernando, 2021). Hal ini menjadi menarik ketika ada perusahaan yang melakukan kombinasi bisnis dimana struktur perusahaan menjadi cukup kompleks secara organisasi dan aliran pendanaan memunculkan model pendanaan baru dan isu-isu lain termasuk praktik manajemen laba ketika melakukan penawaran umum perdana (Hernando, 2018).

Tentu menjadi begitu sulit bagi seorang akuntan untuk dapat mencatat transaksi yang akan dilaporkan kepada pihak yang berkepentingan. Di sisi lain, dalam dunia pendidikan, hal ini menjadi tantangan bagi Dosen dalam mengajarkan kombinasi bisnis kepada mahasiswa. Dosen harus mampu memberikan pemahaman yang kompleks ini dengan cara dan strategi yang mudah dipahami oleh mahasiswa. Karena kompleksitas yang berkaitan dengan penggabungan usaha tidak dapat dipahami hanya dengan membaca atau mendengar sekilas, maka mahasiswa didorong untuk menggali lebih dalam dan mendalami tentang kerumitan penggabungan usaha. Kemudian mahasiswa juga harus mampu menjelaskan secara terpadu alur asal muasal ini yang berakibat pada proses pengambilan keputusan di dalam perusahaan.

Nurlaila (2020) membuktikan bahwa untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dan siap kerja, guru dituntut untuk mampu memberikan pemahaman teori disertai praktik yang menyertainya. Praktik mengajar dengan teori belajar terkini harus dikembangkan sesuai dengan perkembangan materi yang diajarkan (Nurlaila, 2020). Selain itu (Prajanto, 2020) menyatakan bahwa selama ini pemberian materi lebih ditekankan pada aspek teoritis (konsep) dari beberapa buku literatur yang berdampak pada lemahnya mahasiswa dalam memahami kompleksitas laporan keuangan kombinasi bisnis. Hal ini akan semakin parah jika pemahaman siswa terhadap konsep teori dan praktek kurang, sehingga ketika menghadapi magang atau dunia kerja akan pusing (Prajanto, 2020).

Kehadiran pandemi Covid-19 belakangan ini juga menuntut proses belajar mengajar antara Dosen dan mahasiswa dilakukan secara daring. Hal ini menjadi kendala dan tantangan bagi dunia pendidikan. Proses pembelajaran daring ini memberikan dampak positif dan negatif bagi dunia pendidikan. Namun tidak sedikit pula dampak negatif yang muncul di masa pandemi ini. Masih banyak mahasiswa yang tidak fokus pada materi yang diajarkan karena kurangnya pengawasan dari sistem pembelajaran online ini. Selain itu, masih banyak mahasiswa yang kurang aktif dalam diskusi daring jika dibandingkan dengan pembelajaran luring. Sehingga Dosen mau tidak mau harus mencari strategi jitu dalam mengubah sistem pembelajaran daring di dalam kelas.

Berdasarkan hal tersebut tentunya Dosen juga harus menyadarkan mahasiswa bahwa mereka adalah *student learning center* dalam artian bahwa aktivitas pembelajaran berpusat pada

mereka (mahasiswa) sendiri (Winarningsih, 2019). Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa sendiri dianggap lebih cocok untuk dunia pendidikan (Winarningsih, 2019). Dengan demikian, perlu dirancang model pembelajaran yang disesuaikan dengan teori dan konsep. Penyesuaian materi dengan dinamika kombinasi bisnis di era globalisasi tentunya memberikan alternatif perbaikan dalam hal motivasi, inovasi dan rasa ingin tahu yang tinggi. Model pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun laporan keuangan kombinasi bisnis adalah model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan *case method*.

Sistem pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek merupakan sistem model pembelajaran yang mensyaratkan penyelidikan otentik, yaitu penyelidikan yang memerlukan pemecahan nyata terhadap suatu masalah yang nyata. Materi, teori, atau konsep yang diterima siswa berlangsung secara alami berupa kegiatan mahasiswa bekerja dan mengalami, bukan transfer ilmu dari dosen saja (Nurlaila, 2020). Dengan demikian, pengetahuannya tentang materi penyusunan laporan keuangan kombinasi bisnis akan benar-benar terserap dengan baik oleh mahasiswa. Oleh karena itu, Dosen perlu mempertimbangkan untuk mengembangkan model pembelajaran di kelas dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek dan dengan pendekatan *case method*.

Penelitian (Prasetyo dan Hernando, 2023) menguji sistem pembelajaran dengan model pembelajaran ini pada dua kelas program studi diploma. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang diujikan dengan sistem model pembelajaran berbasis proyek ini mengalami peningkatan dalam ketajaman analisis mereka terhadap materi kombinasi bisnis pada mata kuliah akuntansi keuangan lanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa sistem pembelajaran berbasis proyek ini mampu memotivasi mereka dalam memahami pembelajaran secara mendalam. Namun, penelitian tersebut menggunakan pendekatan proyek. Dimana terdapat gap riset untuk pendekatan kasus yang belum diujikan. Sehingga, dalam penelitian ini menguji sistem pembelajaran dengan pendekatan *case method* pada mata kuliah akuntansi keuangan lanjutan.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti bertujuan untuk menguji sistem model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan *case method* pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Penelitian ini akan lebih berorientasi pada capaian pembelajaran mata kuliah Program Studi dan mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Jambi sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dimana program Project Based Learning (PjBL) berguna untuk mendukung pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah dilaksanakan oleh Universitas Jambi selama ini. Selain itu, penerapan model pembelajaran berbasis proyek harus memenuhi standar proses pembelajaran dan standar penilaian pembelajaran sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan

2. Tinjauan Pustaka

Project Based Learning (PjBL)

Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi peningkatan diskusi tentang perlunya mengembangkan keterampilan akuntansi dan generik mahasiswa bisnis sebagai cara untuk menanggapi perubahan kebutuhan pasar kerja (Stanley & Marsden, 2012). Untuk mencapai hal ini, ada panggilan bagi tutor akuntansi dan bisnis untuk beralih dari pendekatan berbasis konten ke pendekatan pengajaran berbasis keterampilan (Wang et al. 2019). Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek, sebagai turunan dari pembelajaran berbasis inkuiri, telah dianggap sebagai cara untuk memfasilitasi pergeseran ini (Wang, et al. 2019). Pendekatan

sistem model pembelajaran berbasis proyek ini merupakan kondisi belajar mengajar yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dan membuat mereka bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri.

Sistem model pembelajaran berbasis proyek ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih aktif dalam belajar karena mahasiswa didorong untuk aktif bertanya, menyelidiki, menjelaskan dan berinteraksi dengan masalah (Prajanto, 2020). Selama proses model pembelajaran berbasis proyek ini, mahasiswa mengembangkan berbagai "*soft skill*" seperti kerja tim, mendengarkan secara aktif, menghasilkan ide, dan evaluasi diri. Model pembelajaran ini menitikberatkan pada keterampilan generik yang dianggap penting. Selain itu, integrasi nilai, keterampilan dan pengetahuan menjadi fokus utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (Jamaludin, dkk. 2019).

Sistem model pembelajaran berbasis proyek dalam konteks penelitian ini mengacu pada model pembelajaran yang secara khusus dibangun sebagai peningkatan kegiatan kelas yang berorientasi pusat belajar siswa. Dimana, guru/Dosen menjadi guru/Dosen yang berorientasi pada konstruktivis yang bersama mahasiswa melalui kegiatan kelas dalam secara aktif memberikan proyek laporan keuangan konsolidasi (Othman & Osman, 2014). Terintegrasi secara tidak langsung dengan masalah dan praktik kehidupan nyata (Nordin, 2013).

Model sistem pembelajaran berbasis proyek seperti yang dilihat oleh peneliti sebelumnya adalah yang terbaik dan merupakan *platform* yang baik dalam mengembangkan keterampilan kognitif tingkat tinggi mahasiswa selain mendorong pembelajaran yang bermakna (Kizapan & Bektas, 2017). Dosen dalam sistem model pembelajaran berbasis proyek ini berperan sebagai fasilitator yang akan merangsang kemampuan mahasiswa untuk mengubah pikirannya menjadi berpikir tingkat tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran berbasis proyek adalah tugas-tugas kompleks berdasarkan pertanyaan atau masalah yang menantang yang melibatkan mahasiswa dalam desain, pemecahan masalah, pengambilan keputusan atau kegiatan investigasi, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja secara mandiri dengan jangka waktu yang lama dan akhirnya menghasilkan produk sesuatu yang nyata (Yuliato, 2017).

Sistem model pembelajaran berbasis proyek ini dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran:

1. Pengetahuan dan keterampilan yang kuat dan bermanfaat yang dibangun melalui tugas dan pekerjaan otentik;
2. Memperluas pengetahuan melalui keaslian kegiatan kurikuler yang didukung oleh proses kegiatan belajar merencanakan (*designing*) atau penyelidikan terbuka, dengan hasil atau jawaban yang tidak ditentukan sebelumnya oleh perspektif tertentu; dan
3. Dalam proses membangun pengetahuan melalui pengalaman dunia nyata dan negosiasi kognitif interpersonal yang berlangsung dalam suasana kerja kolaboratif.

Melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 754/P/2020 dan Renstra Mendikbud RI yang diamanatkan Permendikbud No. 22 Tahun 2020, serta kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Guru/Dosen didorong untuk mampu melaksanakan pembelajaran kolaboratif berbasis masalah. Dosen dalam hal ini Dosen akan melaksanakan pembelajaran dengan program *Project Based Learning* (PjBL) untuk mata kuliah yang merupakan inisiasi dari implementasi kebijakan Kampus Merdeka Belajar atau Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Penelitian ini juga merefleksikan proses pembelajaran yang terkait dengan hasil metode kasus dan Pembelajaran Berbasis Proyek dengan pengembangan inovatif penyelesaian suatu kasus, meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam menganalisis kasus dan mencari solusi secara kolaboratif dengan bantuan dosen untuk menguji dan mengembangkan desain solusi untuk kasus. Meningkatkan kualitas partisipasi kelas dalam mempresentasikan tugas akhir kegiatan Pembelajaran Berbasis Proyek.

Penelitian ini akan menggunakan pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan *case*

method dalam penggunaan model pembelajaran yang akan diterapkan pada mahasiswa di kelas. Kegiatan secara khusus melibatkan mahasiswa dalam proyek-proyek untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dalam kompetensi pemecahan masalah, serta membekali lulusan program studi dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja ke depan. Dimana yang pertama akan menggambarkan kondisi *mengenai Business Combination* yang akan dijadikan kasus di dalam kelas.

Penggabungan bisnis itu sendiri adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan di bawah satu kendali untuk dapat mengarahkan kebijakan dan mengarahkan manajemen (Baker, et al. 2018). Perjanjian kombinasi bisnis dapat bersifat formal atau informal. Baker dkk. (2018) menjelaskan bahwa struktur kombinasi bisnis dapat terlihat lebih rumit jika induk perusahaan mampu memiliki dan mengendalikan lebih dari satu perusahaan. Struktur organisasi perusahaan yang kompleks digambarkan sebagai *Merger, Controlling Ownership, Non-controlling Ownership, dan Other Beneficial Interest*. Dan jenis penggabungan usaha dapat dipecah menjadi tiga bagian seperti yang dikemukakan oleh (Baker, et al. 2018; Beams, et al. 2018).

Kemudian, setelah menjelaskan apa itu kombinasi bisnis kepada mahasiswa, Dosen menjelaskan tentang proyek terkait penyusunan laporan keuangan kombinasi bisnis yang cukup kompleks. Hal ini sengaja dilakukan untuk merangsang atau memancing penalaran dan analisis dari mahasiswa itu sendiri tentang bagaimana memahami laporan keuangan kombinasi bisnis yang cukup kompleks.

Mahasiswa juga dituntut untuk cepat tanggap dalam hal proses pembuatan kebijakan atau keputusan atas suatu kasus yang diberikan. Tentu saja, kebijakan dan keputusan ini membutuhkan pengetahuan kombinasi bisnis yang semakin berkualitas. Sehingga keputusan atau kebijakan yang diambil dapat menguntungkan organisasi dan tidak merugikan organisasi baik bagi induk perusahaan maupun anak perusahaan.

3. Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Penelitian pembelajaran berbasis proyek dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Artinya, penelitian ini akan menggali dan memahami makna individu atau kelompok dari masalah sosial. Seperti konsep atau fenomena, tingkah laku, kehidupan masyarakat, sejarah dan lain-lain yang berkaitan dengan peristiwa, aktivitas, proses, dan program (Creswell, 2016). Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Dimana, akan mendalami suatu proyek secara mendalam dengan mengumpulkan data berupa informasi yang lengkap dan baik. Kemudian, metode penelitian menggunakan penelitian tindakan yang akan memfasilitasi perkuliahan untuk meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa dengan suasana belajar yang kondusif sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang optimal baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Sumber data dalam penelitian ini ialah data primer yang diperoleh dari responden mahasiswa yang mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan dengan peneliti.

Populasi dan Sampel

Penelitian diujicobakan pada semester 5 di program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi sebagai populasi penelitian ini. Kemudian sampel penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan jumlah 37 siswa. Mereka adalah kelas R-010. Dengan kode mata kuliah AKT 351 (Akuntansi Keuangan Lanjutan)

Metode Pengumpulan Data

1. Presentasi Hasil yaitu data yang diperoleh peneliti diperoleh dari presentasi mahasiswa terkait bagaimana mereka memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh Dosen dalam kasus Kombinasi Bisnis.
2. Dokumentasi yaitu proses menyimpan keseluruhan kegiatan (perekaman) hasil tugas mahasiswa baik individu maupun berkelompok saat melakukan presentasi hasil atas kasus kombinasi bisnis yang menggunakan media seperti camera, flash disk dan ponsel seluler.

Metode Analisis Data

Langkah-langkah atau tahapan sistem model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan untuk studi kasus pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan antara lain:

1. Mencermati dan mendalami fenomena terkini mengenai mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan dengan tema atau topik Penggabungan Usaha atau Kombinasi Bisnis.
2. Menyiapkan dan mengatur perusahaan induk dan anak terkait penggabungan usaha untuk diserahkan kepada mahasiswa
3. Sebelum proyek diberikan kepada mahasiswa, terlebih dahulu Dosen menyiapkan kelompok belajar dimana masing-masing anggota kelompok ditentukan secara acak oleh Dosen. Hal ini dilakukan agar proses pemilihan kelompok dianggap adil.
4. Dosen terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran dan bagaimana skenario dalam proses penyelesaian studi kasus berbentuk proyek kepada mahasiswa di kelas.
5. Setiap kelompok diberikan waktu untuk menyelesaikan proyek kepada anggota kelompoknya. Proses yang dilakukan pada tahap ini adalah mengidentifikasi fakta, konsep dalam kasus, dan menghubungkan berbagai informasi dalam kasus.
6. Tahap diskusi kelompok memerlukan analisis yang tajam dari setiap anggota kelompok untuk dapat melihat dan mengerjakan; kemudian kelompok mempresentasikan tugas akhir di kelas dan mendiskusikannya dengan kelompok lain, baik dalam mengamati, maupun menentukan pilihan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan.
7. Kesimpulan dibuat pada saat proses diskusi antar anggota kelompok berakhir.
8. Tahap terakhir adalah Dosen akan memberikan kesimpulan penutup dan meluruskan jika terdapat kekeliruan saat diskusi di kelas.
9. Kegiatan presentasi tersebut tentunya direkam dengan camera kemudian di simpan di flash disk dan akan diberikan kepada mahasiswa ketika pembelajaran berakhir melalui social media whatsapp. Tujuan dari proses dokumentasi ini agar mahasiswa dapat mereview kembali mata kuliah yang diambil
10. Tahapan terakhir ialah mahasiswa berkelompok ditugaskan untuk membuat video yang akan di share ke platform youtube dan juga blog sebagai Nilai Ujian Akhir

Pembagian beban kerja dosen dalam *team teaching* dilakukan seperti biasa, penanggung jawab 1 dosen dan salah satu dosen akan melakukan negosiasi terkait Silabus dan RPS yang akan disesuaikan dengan mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan dan disesuaikan dengan *Key Performance Indicators* (KPI) Universitas. Kemudian disepakati tim pengajar yang terdiri dari beberapa orang dosen terkait dengan sistematika perkuliahan. Tim dosen secara bersama-sama menentukan dan menyusun serta mengidentifikasi proyek-proyek yang berkaitan dengan mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan. Serta menyepakati materi yang akan disajikan dan akan

diberikan dari pertemuan 1 hingga pertemuan terakhir di pertemuan 16 Serta kasus-kasus terkini berkaitan kombinasi bisnis dalam lima tahun terakhir yang nantinya akan diberikan kepada mahasiswa ataupun kelompok mahasiswa.

Secara ringkas tugas dosen dalam sistem model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan *case method* ini diuraikan sebagai berikut:

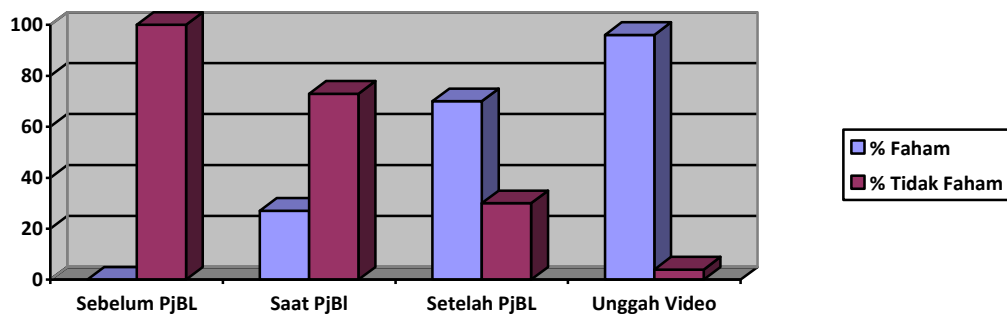
1. Konsultasi dengan tim dosen mengenai materi, dan kasus yang akan diberikan kepada mahasiswa.
2. Persiapan kelas dengan *update* info terbaru terkait materi dan *project* yang akan diberikan disertai kasus.
3. Sesampainya di kelas, Dosen akan memberikan instruksi yang jelas dan terperinci kepada mahasiswa terkait apa yang harus dikerjakan oleh mahasiswa secara individu maupun berkelompok.
4. Dosen mulai mengatur kelas untuk memberikan proyek terkait penggabungan usaha berupa kasus-kasus di setiap pertemuan di dalam kelas.
5. Dosen akan memimpin diskusi dalam presentasi kelompok maupun individu di kelas terkait kasus kombinasi bisnis yang telah diberikan.
6. Melakukan evaluasi terkait aktivitas mahasiswa di dalam kelas baik dalam hal memancing ide mahasiswa maupun meluruskan diskusi mahasiswa di kelas.
7. Mendokumentasikan setiap presentasi di Kelas dan membagikan hasil rekaman tersebut kepada mahasiswa untuk dapat dipelajari kembali. Sehingga mahasiswa akan tau apa apa saja yang perlu diperbaiki.
8. Dosen akan menginstruksikan kepada setiap kelompok ataupun individu agar mempelajari hasil rekaman dan membuat suatu video yang akan diupload ke *platform* Youtube serta mambagikannya ke *platform* blog.
9. Tahapan terakhir ialah Dosen menilai hasil proses pembelajaran baik dari segi pemahaman maupun kepuasan belajar mahasiswa dengan model sistem pembelajaran proyek dengan pendekatan studi kasus.

4. Hasil dan Pembahasan

Evaluasi menggunakan metode deskriptif. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan. Kemudian, untuk dapat menjelaskan seluruh masalah yang diamati dan diteliti. Juga dapat menjadi pedoman dalam melakukan penelitian.

Dalam studi ini, peneliti berfokus pada bagaimana mahasiswa mengembangkan proyek mengenai kombinasi bisnis yang sebenarnya serta memecahkan kasus atau masalah sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Evaluasi yang dilakukan pada sistem model ini tentunya terkait dengan hasil belajar lulusan. Yaitu hubungan model pembelajaran berbasis proyek dengan target capaian pembelajaran yang akan disesuaikan dengan deskripsi KKNI, dan deskripsi hasil belajar serta justifikasi.

Berikut dirincikan tingkat pemahaman mahasiswa terkait kasus kombinasi bisnis:

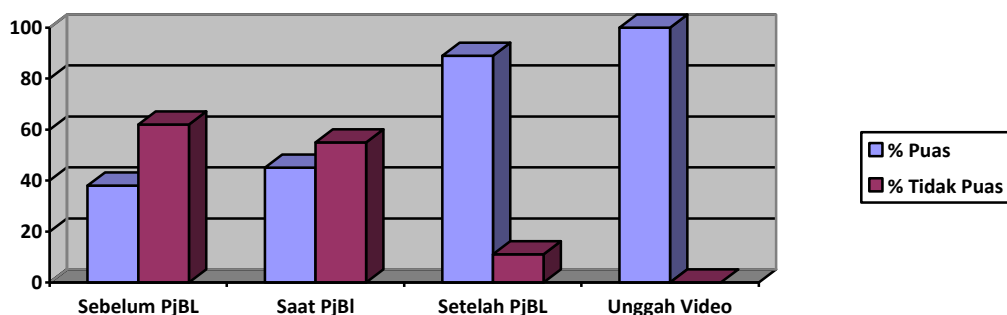


Gambar 1. Tingkat Pemahaman Mahasiswa

Berdasarkan gambar di atas bahwa tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi semakin faham dan mengerti setelah melalui proses pembelajaran dengan sistem model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan *case method* pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan. Hasil tersebut sejalan dengan (Bell, 2010; Stanley & Marsden, 2012; Wang et al. 2019) bahwa model pembelajaran ini menstimulasi mahasiswa dari pendekatan bersifat tradisional (konten) ke arah yang bersifat keterampilan dan berbasis inkuiri serta menempatkan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran itu sendiri.

Grafik tersebut juga menunjukkan bahwa pembelajaran dengan kerja tim memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih aktif dalam belajar karena mahasiswa didorong untuk aktif bertanya, menyelidiki, menjelaskan dan berinteraksi dengan masalah (Prajanto, 2020). Serta mampu mengembangkan potensi mahasiswa baik dalam hal mendengarkan, menghasilkan ide, maupun mengevaluasi dirinya sendiri (Jamaludin et al. 2019; Stanley & Marsden, 2012).

Tingkat Kepuasan mahasiswa dalam mengikuti seluruh rangkaian proses pembelajaran dengan model berbasis proyek dengan pendekatan *case method* diuraikan sebagai berikut:



Gambar 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan signifikan akan kepuasan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dengan sistem model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan *case method* pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Hasil ini tentunya sejalan dengan penelitian dari (Kizapan & Bektas, 2017; McLeod, 2007; Nordin, 2013) bahwa model sistem pembelajaran ini meningkatkan kognitif mahasiswa menjadi lebih tinggi dan tentunya akan puas terhadap hasil. Karena bukan hanya sekedar konsep atau teori saja akan tetapi juga langsung mengerti akan praktiknya (Barak & Shachar, 2008).

5. Kesimpulan Simpulan

Sistem model pembelajaran berbasis proyek ini dengan pendekatan *case method* tentunya memiliki kontribusi terhadap mata kuliah lain yang diajarkan. Dengan sistem model pembelajaran ini, dosen akan lebih mudah memberikan pemahaman yang mendalam kepada mahasiswa. Dimana dalam sistem ini mahasiswa berperan sebagai pusat belajarnya. Serta dapat meningkatkan kognitif mahasiswa untuk lebih aktif dan inovatif. Sehingga, penelitian ini mampu menjawab pertanyaan penelitian bahwa sistem model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan *case method* mampu meningkatkan kreatifitas dan inovasi mahasiswa dalam memahami mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan yang begitu kompleks.

Model pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan I dapat dilanjutkan pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan II pada semester berikutnya. Demikian juga tidak tertutup untuk beberapa mata kuliah yang diajarkan. Berdasarkan pengalaman dalam menerapkan proses sistem model pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah ini, tentunya dapat direkomendasikan untuk mata kuliah lain pada semester berikutnya.

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini ialah Dosen selaku fasilitator agar lebih focus dan teliti dalam mendampingi mahasiswa berdiskusi serta jeli dalam memberikan masukan dan sanggahan yang tepat berdasarkan kaidah. Jika salah dalam memberikan masukan akan berdampak pada ketidaksuksesan mahasiswa dalam memahami mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan ini.

Daftar Pustaka

- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 333-345.
- Afrizal, A., Eka Putra, W., Yuliusman, Y., & Hernando, R. (2020a). The effect of accounting conservatism, CSR disclosure and tax avoidance on earnings management: Some evidence from listed companies in INDONESIA. *Afrizal, Putra, WE, Yuliusman, & Hernando*, 1441-1456.
- Afrizal, R. H., & Wirmie Eka Putra, Y. (2020b). The Leadership Styles, Performance Measures, And Levers Of Control On Subordinates Work Related attitudes: The Indonesian Case Study. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(6), 12617-12635.
- Al Ambia, H., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 106-121.
- Baker, R. E. (2018). *Akuntansi Keuangan Lanjutan edisi 2 buku 1*.
- Beams, F. A., Anthony, J. H., Bettinghaus, B., & Smith, K. A. (2016). *Advanced accounting*. Pearson Education Limited 2018.
- Firdaus, R., Kel, S., Margiutomo, S. A. S., Kom, S., Dulame, I. M., SE, M., ... & Kom, M. (2023). *Tren Bisnis Digital (Optimasi & Optimalisasi Usaha Berbasis Digitalisasi)*. Efitra, S. Kom., M. Kom.
- Friyani, R., & Hernando, R. (2019). Determinants of The Effectiveness of Implementation Performance Based Budgeting and Budget Absorption in Local Government (Study on Jambi City Government). *Sriwijaya international journal of dynamic economics and business*, 3(3), 213-226.

- Herawan, H. E., & Rahayu, L. (2016). Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa dalam Penerapan Model Project Based Learning Berbasis Saintifik terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1).
- Herawaty, N., & Hernando, R. (2021). Analysis of Internal Control of Good Corporate Governance and Fraud Prevention (Study at the Regional Government of Jambi City). *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 4(2), 103-118.
- Hernando, R. (2018). The Effect of Information Asimmetry On Earnings Management In Companies That Conduct An Initial Public Offering (IPO) On The Indonesia Stock Exchange (IDX). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 16(4), 222-236.
- Hernando, R., Prasetyo, E., & Abdurrahman, R. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan struktur inisiasi, subjektif diagnostik, subjektif interaktif terhadap keadilan evaluasi. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 9(2), 56-66.
- Hernando, R. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Konsiderasi, Subjektif Diagnostik Dan Subjektif Interaktif Terhadap Keadilan Evaluasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 19(2), 103-116.
- Hernando, R., Triandini, N., Mukhzarudfa, M., & Abdurrahman, R. (2022). Levers of control as a mediation on the relationship of the effect of financial performance and non-financial performance on managerial performance. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 11(1), 44-52.
- Jamaluddin, N. S. A., Kadir, S. A., Alias, S. N., & Abdullah, A. (2019). Scaffolding through Project Based Learning on the Change of Student Achievement: A Study in Accounting Principles. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 9(9), 567-577.
- Janah, A. R., Yetti, S., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Free Cash Flow (FCF) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Se-Sumatera Periode Tahun 2016-2020 (Doctoral dissertation, Akuntansi).
- Junaidi, J., Amril, A., & Hernando, R. (2022). Economic coping strategies and food security in poor rural households. *Agricultural and Resource Economics: International Scientific E-Journal*, 8(1), 30-51.
- Kizkapan, O., & Bektas, O. (2017). The Effect of Project Based Learning on Seventh Grade Students' Academic Achievement. *International Journal of Instruction*, 10(1), 37-54.
- Mansur, F., Prasetyo, E., Brilliant, A. B., & Hernando, R. (2021). The effect of tax training and tax understanding on tax compliance. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 647-658.
- Mansur, F., Maiyarni, R., Prasetyo, E., & Hernando, R. (2022). Pengaruh pengetahuan pajak, kesadaran pajak dan tarif pajak terhadap kepatuhan pajak wajib Pajak UKM Kota Jambi. *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 11(1), 69-82.
- Mansur, F., Hernando, R., & Prasetyo, E. (2023). Factors Affecting MSME Taxpayer Compliance: Tax Sanctions As Moderation: English. *Jurnal Akuntansi*, 27(1), 136-156.
- Neldawaty, R., & Hernando, R. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Struktur Inisiasi, Kinerja Non Finansial Dan Levers Of Control Terhadap Kejelasan Tujuan. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 10(3), 553-566.
- Nordin, A. B. (2017). Kurikulum Kearah Penghasilan Kemahiran Berfikiran Kritis, Kreatif dan Inovatif. *JuKu: Jurnal Kurikulum & Pengajaran Asia Pasifik*, 1(1), 10-18.
- Nurlaila, N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusun Laporan Keuangan Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Sabang. *Jurnal Economica Didactica*, 1(2), 15-25.
- Othman, Y., & Osman, D. S. P. (2016). Keupayaan Menguasai Kemahiran Menulis melalui Pembelajaran Berasaskan Projek Nilam dalam Penulisan Berbentuk Risalah di Sekolah Rendah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Melayu*, 4(1), 19-29.
- Prajanto, A. (2020). Project Based Learning Sebagai Model Pembelajaran Risk Based Audit Dengan Media Aplikasi Audit Tool Linked Archive System (ATLAS). *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)*, 1(1).

- Prasetyo, E., & Hernando, R. (2023, January). Project-based learning system model in courses advanced accounting. *In Proceeding of the International Conference on Accounting and Finance* (Vol. 1, pp. 194-200).
- Putri, S. K., Lestari, W., & Hernando, R. (2021). Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(1), 46-61.
- Rafiqi, R., Hernando, R., Hendriyaldi, H., Widiastuti, F., & Hastuti, D. (2022). Pendampingan Digital Marketing Berbasis Syariah Produk Anyaman Bahan Baku Tanaman Resam Desa Maro Sebo, Jambi. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(10), 3816-3821.
- Syofyan, E., Hernando, R., & Septiari, D. (2021). The Role of Leadership Style, Financial and Non-Financial Performance, Levers of Control on Evaluation Fairness. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 13(1).
- Syofyan, E., & Hernando, R. (2021). Performance Improvement of Blud Puskesmas Employees Based On The Reliance On Multiple Performance Measure Through Levers Of Control. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 5(4), 429-444.
- Winarningsih, S. (2019). Implementasi Konsep Student Centered Learning Pada Program Vokasi Akuntansi Dan Perpajakan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 15(2), 34-41.
- Yulianto, A., Fatchan, A., & Astina, I. K. (2017). Penerapan model pembelajaran project based learning berbasis lesson study untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(3), 448-453.